# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **implementasi nilai-nilai moral, sosial, dan disiplin dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam pembentukan karakter siswa di SMAN 13 Bone**. Fokus penelitian ini meliputi: (1) bagaimana guru PJOK mengimplementasikan nilai-nilai moral, sosial, dan disiplin dalam pembelajaran olahraga; (2) bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai tersebut; (3) kontribusi implementasi nilai moral, sosial, dan disiplin terhadap pembentukan karakter siswa; serta (4) faktor pendukung dan hambatan dalam penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas guru PJOK dan siswa SMAN 13 Bone. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai moral, sosial, dan disiplin dalam pembelajaran PJOK di SMAN 13 Bone dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, penerapan aturan permainan, aktivitas kelompok, serta refleksi pembelajaran. Guru PJOK tidak hanya berperan dalam mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga menjadi fasilitator dalam pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai kejujuran, tanggung jawab, sportivitas, kerja sama, saling menghargai, dan kedisiplinan. Persepsi siswa menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memberikan pengalaman yang positif dan bermakna dalam membangun karakter, terutama melalui permainan tim yang melatih kerja sama, kepatuhan terhadap aturan, kemampuan menerima kemenangan dan kekalahan, serta menghargai teman. Implementasi nilai-nilai tersebut terbukti berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, sportif, mampu bekerja sama, dan memiliki kepedulian sosial. Adapun faktor pendukung penerapan nilai karakter meliputi keteladanan guru, motivasi siswa, dukungan sekolah, lingkungan teman sebaya, keterlibatan orang tua, serta fasilitas pembelajaran. Sementara itu, hambatan yang ditemukan meliputi perbedaan karakter siswa, pengaruh lingkungan sosial, keterbatasan sarana prasarana, dan belum optimalnya dukungan keluarga.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki peran strategis sebagai media pendidikan karakter yang tidak hanya mengembangkan aspek jasmani, tetapi juga membangun kualitas moral dan sosial peserta didik. Integrasi nilai moral, sosial, dan disiplin secara konsisten dalam pembelajaran olahraga mampu menciptakan siswa yang berkarakter positif dan siap berinteraksi secara bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.



**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Nilai Moral, Nilai Sosial, Disiplin, Pembelajaran PJOK, Pembentukan Karakter Siswa.